

## **Pengaruh Pengasuhan “Mbah” Terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Anak di MTs Negeri 16 Jombang**

**Suwarso**

Universitas Darul ‘Ulum Jombang, Indonesia; zhoewarso@gmail.com

---

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received 2023-03-01

Revised 2023-03-10

Accepted 2023-04-17

---

---

### **ABSTRAK**

Pengasuhan mbah yang berhubungan dengan perilaku dan prestasi belajar, dimana pengasuhan mbah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan prestasi belajar anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh pengasuhan mbah terhadap perilaku dan prestasi belajar anak di MTsN 16 Jombang dan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengasuhan mbah mempengaruhi terhadap perilaku dan prestasi belajar anak. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan korelasional *ex post facto*. Populasi dan sampel 63 siswa. Berdasarkan hasil dari pengolahan data antara pengasuhan mbah terhadap perilaku dan prestasi belajar anak diketahui kedua *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai 0.000. sebab nilai  $0.000 \leq 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan “mbah” terhadap perilaku anak, dan terdapat hubungan signifikan antara pengasuhan “mbah” terhadap prestasi belajar anak.

**Kata Kunci:** Pengasuhan Mbah, Perilaku, Prestasi Belajar

---

### **ABSTRACT**

*Parenting is related to behavior and learning achievement, where parenting is one of the factors that influence children's behavior and learning achievement. The aim of the study was to find out and analyze the effect of mbah parenting on children's behavior and learning achievement at MTsN 16 Jombang and to find out and analyze the extent to which mbah parenting influences children's behavior and learning achievement. This research method uses quantitative correlational *ex post facto*. Population and sample 63 students. Based on the results of data processing between grandparents' parenting on children's behavior and learning achievement, it is known that both *Asymp Sig. (2-tailed)* is worth 0.000. because the value is  $0.000 \leq 0.05$ , it can be concluded that there is a significant relationship between "grandfather" parenting on children's behavior, and there is a significant relationship between "grandmother" parenting on children's learning achievements.*

**Keyword:** Grandmother's Parenting, Behavior, Learning Achievement

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

**Suwarso**

zhoewarso@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pendidik yang pertama dalam pendidikan anak, karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya serta menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkahlaku, watak, moral, dan pendidikan anak, anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan oleh keluarga (Hadiarni & Mariah, 2018). Anak dalam perkembangan fisik maupun mentalnya membutuhkan pengasuhan yang tepat. Bila orang tua dapat memahami, menerima, dan memperlakukan anak sesuai dengan tingkat pertumbuhannya, maka hubungan orang tua dan anak ditentukan dari sikap pola asuh dalam keluarga. Pola pengasuhan anak (Rakhmawati, 2015) sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak di masa depan, pola pengasuhan anak mestinya menjadi tanggung jawab orang tua yang diamanahi oleh Allah sebagaimana telah dijelaskan dalam firman-Nya dalam surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.” (At Tahrim: 6).

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memikulkan tanggung jawab pengasuhan anak ini secara utuh kepada kedua orang tua, sebagaimana tertuang dalam hadits :

Pengasuhan orang tua sendiri dengan pengasuhan yang diserahkan (ditipkan) kepada orang lain walupun dalam satu keluarga juga akan membawa dampak yang berbeda. Anak diasuh oleh paman juga akan berbeda dengan anak di asuh oleh orang tua (Nurul Utami, Hernawati, & Alfiasari, 2016; Rakhmawati, 2015). Anak diasuh oleh orang tua berbeda hasilnya terhadap perilaku bila anak di asuh oleh mbah (kakek atau nenek) seperti yang diungkap Dhiu (2021) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dampak pengasuhan kakek dan nenek dan kakek selamanya memberikan stigma negatif bagi perkembangan anak

Perilaku anak yang menyimpang dari norma agama maupun sosial bukan berarti murni kesalahan anak, namun perlu dipandang dari berbagai sisi mulai dari makanan yang diberikan orang tua, pendidikan, pola asuh, dan lingkungan (Harlina & Wardarita, 2020; Harmaini, 2013; Mukhlis & Mbelo, 2019). Makanan yang halal akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku serta karakter anak, jika setiap hari anak mendapatkan asupan makanan dan minuman yang tidak halal maka dalam diri anak akan terbentuk karakter yang menyimpang (Putra, Liriwati, & Tahrim, 2020). Pendidikan dan pola asuh yang diberikan kepada anak yang tidak tepat juga akan berpengaruh kepada perilaku dan prestasi anak, jika semenjak kecil anak sering mendapat pendidikan keras maka akan terbentuk jiwa anak yang mudah emosi, sedangkan jika diberikan pendidikan dengan penuh kasih sayang maka anak akan menjadi sosok yang lembut (Harlina & Wardarita, 2020).

Prestasi belajar anak (Siti Rukhani, 2021) akan meningkat jika anak mendapatkan pengasuhan yang ideal yakni pengasuhan di rumah atau keluarga yang nyaman, pengasuhan

di madrasah yang nyaman, serta didukung oleh lingkungan yang baik, namun sering kali kita menjumpai yang sebaliknya sehingga prestasi belajar anak menurun, anak tidak betah di rumah, di madrasah menjadi pemurung menutup diri akhirnya pelampiasannya pada hal-hal yang negatif, untuk itulah kehadiran orang tua disini sangat diperlukan, namun jika pengasuhan anak dipasrahkan kepada asisten rumah tangga atau kakek/neneknya maka orang tua jangan berharap anaknya akan menjadi sesuai dengan apa yang dicita-citakan. tujuan penelitian ini adalah untuk :Mendeskriskan pengasuhan mbah terhadap perilaku dan prestasi belajar anak di MTs Negeri 16 Jombang tahun pelajaran 2020-2021.

## 2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya (Tanzeh, 2011:9-10). Dengan populasi keseluruhan dari jumlah peserta didik yang ada di MTsN 16 Jombang Kabupaten Jombang tahun Pelajaran 2020/2021 kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 538 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki 200 dan perempuan 338 yang terbagi dalam 16 kelas. Sampel diambil dengan teknik *probability sampling purposive* (Sujarweni, 2020:71) dengan menggunakan rumus *solwin* didapat 63 anak dengan tingkat kepercayaan 95%. Tempat penelitian ini adalah di MTsN 16 Jombang yang terletak di jalan raya Tembelang nomor 459 desa Sentul kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan juli tepatnya tanggal 22 Juli 2020 sampai pada tanggal 16 September 2020. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pengasuhan “mbah” (diberi simbol X). Variabel terikat dalam penelitian ada dua yaitu :Perilaku anak di MTsN 16 Jombang (diberi simbol  $Y_1$ ) dan Prestasi belajar anak di MTsN 16 Jombang (diberi simbol  $Y_2$ ). Teknik pengumpulan data menggunakan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Dan teknik penunjang berupa wawancara, dokumentasi dan observasi (pengamatan). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial/induktif berupa uji statistika parametrik yaitu dengan menggunakan adalah *korelasi pearson* (Sujarweni,2020:98). Dengan cara mengolah data yang bersifat kuantitatif yang terwujud angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian dengan bantuan komputer pada program *Statistic Product statistics and Service 20,0 for windows* (SPSS 20.0). dengan *Editing* (persiapan), *Coding*, *Skoring* dan *Tabulasi*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengolahan SPSS “Sum of Rank” atau jumlah rangking hasil dari “Nilai Posttest-Nilai Pretest”. Rata-rata ranking untuk nilai negatif adalah 38,75 dan nilai positif adalah 65,33. Berdasarkan *output test statistic Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Maka penelitian ini menjawab hiptesis penelitian H1 atau ada perbedaana ntara pengasuhan mbah untuk pretest dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pengasuhan mbah

terhadap perilaku dan prestasi anak di MTsN 16 Jombang”.

Pengaruh pengasuhan mbah terhadap perilaku menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter anak, begitu juga pengaruh pengasuhan mbah terhadap prestasi anak juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di madrasah. Perilaku dan prestasi anak merupakan akibat dari pola asuh yang baik. Dalam hal ini disiplin belajar berarti sikap keteraturan siswa dalam belajar. Keteraturan berarti siswa sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka prestasi belajar akan meningkat.

Pengasuhan anak yang dilakukan oleh kakek dan nenek semakin banyak terjadi di masyarakat, sehingga muncul beberapa masalah dalam proses pengasuhan tersebut. Biasanya masalah jarak antar generasi menghasilkan dua kecenderungan pola asuh yang diterapkan kakek-nenek (mbah), yaitu pola asuh permisif dan pola asuh di antara permisif dengan otoriter. Dua pola asuh tersebut cenderung berdampak negatif pada sifat anak, yaitu suka berbohong dan pemalas. Namun ada perbedaan pada kemandirian anak, dimana pola asuh otoriter menghasilkan anak yang mandiri sedangkan pola asuh permisif sebaliknya. Selain itu, kedua pola asuh kakek-nenek berdampak negatif bagi prestasi anak di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tu`u (2004: 15) menyatakan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa (Ayatullah, 2020). Selain itu Gie (1988: 60) mengemukakan bahwa dalam usaha apapun juga, keteraturan dan disiplin akan tetap merupakan kunci memperoleh hasil yang baik. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa karena dengan adanya disiplin siswa tidak malas lagi dalam belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin belajar, mereka menganggap bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakannya setiap hari (Aw, 2016; Noviarita, Ahmad, & Fautau, 2021).

Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Sebaliknya bagi siswa yang kurang menerapkan disiplin belajar, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama, tetapi pudar seiring hilangnya paksaan tersebut. Namun, apabila siswa sudah menyadari pentingnya belajar walaupun pada mulanya atas dasar paksaan, maka lambat laun anak mampu menerapkan disiplin belajar yang baik. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sangatlah besar dan sifatnya tidak sementara, akan tetapi dibawa terus sampai kapan pun. Tanpa dukungan orang tua di rumah, pengaruh disiplin belajar tidak akan berarti. Orang tua merupakan agen pendidikan siswa yang dapat membantu pelaksanaan disiplin di sekolah. Pendekatan orang tua di rumah menjadi senjata ampuh untuk menanamkan disiplin belajar dalam diri anak. Salah satu caranya yakni memotivasi anak agar senantiasa belajar di rumah sehingga akan tercipta kesinambungan antara disiplin belajar di rumah dan sekolah (Harmaini, 2013; Sanusi, 2013).

Pembentukan kepribadian anak merupakan suatu proses bukan sekali jadi, akan tetapi harus melalui pembiasaan-pembiasaan setiap hari dilakukan, karena pada dasarnya anak

adalah anak merasa lebih dekat dan membela mbahnya dibandingkan dengan orangtuanya sendiri. Anak akan mencari pembelaan dan perlindungan dari mbahnya bila dimarahi atau dilarang oleh orangtuanya. Sangatlah penting untuk mencari jalan keluar dari masalah ini supaya tidak berlarut-larut bahkan merembet sampai ke keluarga besar (Effendy, 2017).

#### 4. SIMPULAN

Penelitian MTsN 16 Jombang tentang pengaruh pengasuhan mbah terhadap perilaku dan prestasi anak menunjukkan bahwa rata-rata ranking untuk nilai negatif adalah dan nilai positif memperoleh nilai pretest  $\leq$  nilai posttest, memperoleh nilai pretest  $\geq$  nilai posttest dan tidak ada (0) peserta didik yang memperoleh nilai pretest = nilai posttest. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil uji statistik diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa "H<sub>1</sub> diterima". Ada perbedaan antara pengasuhan mbah untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan pengasuhan mbah terhadap perilaku dan prestasi anak di MTsN 16 Jombang".

#### REFERENSI

- Aw, S. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan "Mario Teguh Golden Ways". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 181–191. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12048>
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 206–229.
- Effendy, C. (2017). Peranan Sastra Dan Bahasa Melayu Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, Vol. 3, p. 126. <https://doi.org/10.26499/jentera.v3i2.443>
- Hadiarni, & Mariah, K. (2018). Urgensi Pendidikan Keluarga Islami Pada Era Digital. *3rd International Conference on Education 2018 Teachers in the Digital Age*, 137–144.
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Harmaini. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Din*, Vol. 1, 11–28.
- Noviarita, H., Ahmad, R. Bin, & Fautau, I. (2021). The Impact of Leadership, Motivation, Discipline, and Wages on The Performance of Sharia Bank Employees. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 141–174. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.7285>
- Nurul Utami, A., Hernawati, N., & Alfiasari, A. (2016). Pengasuhan Orang Tua Yang Seimbang Sebagai Kunci Penting Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10727>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., & Tahrim, T. (2020). The Students Learning from Home Experience during Covid-19 School Closures Policy in Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18.
- Sanusi, U. (2013). Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik (Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 11(2), 123–142.

Retrieved from [www.PendidikanNetwork.co](http://www.PendidikanNetwork.co).

Siti Rukhani. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii. *Al-Athfal*, Volume 1 N, 8.